

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah masa pandemi covid – 19 minat berinvestasi kaum muda bukannya menurun tetapi malah naik, Dilansir dari *money.kompas.com* menurut *Head Marketing & Retail* Paramita Sari mengatakan walaupun di Indonesia sedang terjadi wabah *coronavirus* tetapi minat berinvestasi generasi milenial mengalami kenaikan 2 kali lipat.¹

Minat Investasi khususnya Reksadana Syariah menguntungkan Mahasiswa dan kaum muda karena disamping harga saham yang minim juga risiko berinvestasi di reksadana syariah juga sangat minim, Sejak diluncurkan reksadana syariah pertama kalinya, yaitu reksadana Danareksa Syariah 25 juni 1997 perkembangan instrumen syariah terus mengalami peningkatan walaupun lambat namun pasti hingga saat ini reksadana syariah terus mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah produk, minim nya modal serta banyaknya waktu luang para pemuda.

¹ <https://money.kompas.com/read/2020/12/22/183100326/minat-milenial-berinvestasi-naik-di-tengah-pandemi-kok-bisa> diakses pada tanggal 23 Juni 2021 pukul 13.46

Walaupun Indonesia dihantam oleh Wabah Virus Covid – 19, saat masa Pandemi di Indonesia Bulan Februari 2020 kemarin ternyata Reksadana Syariah tumbuh dan malah meningkat yang disebabkan turunnya harga saham terkenal seperti *Unilever*, Gudang Garam, Telkomsel dan Saham Bank central di Indonesia maka ini adalah kesempatan emas untuk para Mahasiswa dan kaum muda lainnya yang memiliki modal minim, oleh sebab itu minat berinvestasi khususnya reksadana syariah mengalami kenaikan yang begitu pesat. Hal ini disampaikan oleh *AUM (Asset Under Management)* mengalami peningkatan yang begitu pesat dan menyalip 4 perusahaan manajer. Berikut Data peringkat aset manajer tahun 2020 kemarin :

Gambar 1.1 Data pertumbuhan dan Peringkat Aset Manajer

No	Asset Managers	AUM in IDR Bil	Market Share	Growth		
				MoM	YTD	YOY
1	Manulife AM	6163.24	11%	14%	3%	2%
2	Eastspring	4387.97	8%	-1%	4%	107%
3	MMI	3902.82	7%	28%	38%	156%
4	Batavia PAM	3817.82	7%	0%	0%	363%
5	Danareksa	3803.51	7%	5%	47%	131%

Sumber : Bareksa Mutual Fund Industry, Data Market – Monthly Report February 2020

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa sekuritas Danareksa mengalami peningkatan dimana pada tahun Februari 2020 naik menjadi peringkat kelima dari 45 total Aset Manajer, menguasai 7 persen *market share*, tumbuh 47 persen secara year to date (YtD) dan naik 131 persen secara year on year (YoY). Jelas, pertumbuhan industri Reksadana syariah tersebut jadi kabar baik.²

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Sampai saat ini April 2021, Reksadana Syariah berjumlah 291 Reksadana Syariah yang aktif hal ini menunjukkan bahwa Minat Berinvestasi Reksadana Syariah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 sebelum terjadinya pandemi dengan jumlah 265, selisih 26 investor. Berikut gambar perkembangan Reksadana Syariah :³

Gambar 1.2 Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia



² Bareksa, *dihantam wabah corona, AUM Reksadana Syariah februari 2020 masih tumbuh 7 persen* diakses pada tanggal 2 Mei 2021 pukul 12.00 dari <https://www.bareksa.com/berita/id/text/2020/03/12/dihantam-wabah-corona-aum-reksadana-syariah-februari-2020-masih-tumbuh-7-persen/24549/news>

³ Direktorat Pasar Modal Syariah-Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Pasar Modal Syariah”, diakses pada 2 Mei 2021 dari www.ojk.go.id.

Dari data diatas menunjukkan bahwa minat berinvestasi reksadana syariah mengalami kenaikan pesat dari tahun 2019 ke tahun 2021 walaupun Indonesia sedang pada masa pandemi, hal ini dikarenakan banyaknya waktu luang para kaum muda serta turunnya harga saham. Selanjutnya dari proporsi NAB, Reksadana Syariah mencapai Rp. 77,51 triliun dari Total Reksadana aktif bulan April 2021 yang berjumlah 291 Reksadana. Pada periode 2019 dengan jumlah 265 investor mendapatkan NAB Rp. 53.74 triliun,⁴ jauh mengalami peningkatan pada masa pandemi, dikarenakan harga saham menurun yang efeknya minat berinvestasi terutama Mahasiswa dan kaum muda lainnya bergejolak. Hal ini menunjukkan bahwa jika minat berinvestasi naik maka Nilai Aktiva Bersih mengalami kenaikan juga tetapi harga saham dari Reksadana Syariah bisa menurun.

Untuk mempertahankan minat investasi agar tidak mengalami penurunan, maka perusahaan Danareksa yang produk investasinya berupa Reksadana harus memikirkan strategi pemasarannya agar tidak mengalami penurunan, Strategi pemasaran yang harus dipertimbangkan yaitu berupa produk, harga, tempat dan promosi yang disebut Bauran Pemasaran. Menurut Kotler Bauran Pemasaran merupakan sejumlah alat-alat pemasaran yang digunakan

⁴ Ibid.

perusahaan untuk menyakinkan obyek pemasaran.⁵ Berdasarkan pendapat Kotler bahwa strategi pemasaran yang harus di pikirkan Danareksa untuk meningkatkan minat investasi yaitu jumlah produk, harga yang bisa dijangkau dan promosi yang tepat. Kegiatan pemasaran produk investasi syariah berupa sosialisasi dan promosi dilakukan Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku penyelenggara bursa, melakukan Sekolah Pasar Modal, dan Seminar Reksadana di beberapa Universitas, dan juga BEI melakukan kerjasama dengan pihak perguruan tinggi untuk mendirikan Galeri Indonesia yang juga berfungsi sebagai tempat bagi para mahasiswa untuk melakukan penelitian, dan mempraktikkan kegiatan pasar modal.⁶ Ini merupakan salah satu strategi pemasaran yang dilakukan BEI untuk mempromosikan dan memperkenalkan produk investasinya di kalangan Mahasiswa, karena target pemasarannya yaitu para kaum muda yang mempunyai modal minim untuk meningkatkan modalnya, tentunya dengan risiko yang minim.

Selain strategi pemasaran seperti Bauran Pemasaran, dapat dilihat juga dari kemampuan finansial para investor. Investasi reksadana diminati karena risiko yang minim maka dari itu target pemasaran reksadana yaitu para kalangan muda, maka untuk

⁵ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Prenhallindo, 1997), hlm. 92

⁶ Database Galeri Investasi, diakses pada tanggal 2 Mei 2021 pukul 13.02 di <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>

menjangkau para kalangan muda seperti mahasiswa tentunya kemampuan finansial harus dipertimbangkan. Menurut Robbin kemampuan finansial yaitu kapasitas atau bisa tidaknya seseorang dalam mengatasi kondisi keuangannya.⁷ Para kaum muda khususnya Mahasiswa yang sudah mempelajari tentang teori investasi dari promosi-promosi tentu hal yang harus dipikirkannya adalah masalah keuangannya, investor yang hendak berinvestasi tentu harus memikirkan kondisi keuangannya. Produk akan banyak diminati apabila produk tersebut bisa dijangkau, sama halnya dengan berinvestasi saham yang bisa dijangkau maka akan banyak diminati. Oleh karena itu produk reksadana harus bisa dijangkau tentunya harus pada masa tertentu seperti terjadinya wabah atau kondisi ekonomi menurun. Jadi kemampuan finansial merupakan komponen yang menentukan bisa tidaknya dalam melakukan investasi.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang cenderung mengabaikannya, Dari data tingkat literasi dan jumlah investor di Pasar Modal Indonesia, bisa kita simpulkan bahwa masyarakat Indonesia masih tergolong *saving society / banking minded*. Padahal jika Indonesia ingin menjadi negara maju, salah satu faktor yang harus diubah

⁷ “Pengertian Kemampuan Finansial” diakses pada tanggal 23 Juni 2021 pukul 16.20 dari <https://idtesis.com/pengertian-kemampuan-finansial-atau-literasi-keuangan/>

adalah pola pikir masyarakat untuk berubah menjadi *investment society*. Berdasarkan data yang didapat dari Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan bahwa jumlah Investor di Sumatera Selatan masih sedikit juga masih kurangnya pengetahuan dan edukasi masyarakat tentang berinvestasi di Pasar Modal. Masyarakat hanya mengenal perbankan untuk sarana menyimpan uang dan belum berani untuk berinvestasi terutama di pasar modal. Hal ini karena kurangnya edukasi atau strategi promosi bauran pemasaran yang diberikan dan pemahaman masyarakat terhadap pasar modal.⁸ Sedangkan Kemampuan finansial mahasiswa jika dilihat dari literasi keuangan (pengelolaan keuangan) dikatakan rendah, oleh sebab itu jika literasi keuangan rendah maka kemampuan finansial mahasiswa juga rendah. Dimana menurut Badan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa jika literasi keuangan masyarakat dilihat dari konteks syariah rendah, akan membuat perilaku masyarakat menjadi konsumtif. Oleh sebab itu kemampuan finansial akan rendah apabila masyarakat konsumtif / indeks literasi syariah rendah.⁹ Berikut Data indeks literasi keuangan di indonesia tahun 2019 adalah sebagai berikut :¹⁰

⁸ Mawardi dan Lemiyana, *Edukasi Pasar Modal Syariah untuk Menumbuhkan Minat Investasi Bagi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang*, Jurnal Pengabdian pada masyarakat, 2020, hal. 530

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, *Peningkatan Literasi untuk mendukung pengembangan ekosistem halal*, diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan->

Gambar 1.3 Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia

Indeks Literasi		
	2016	2019
Konvensional	29,5%	37,2%
Syariah	8,10%	8,93%

Sumber : *Otoritas Jasa Keuangan, LPKSI tahun 2019*

Dari data diatas menjelaskan bahwa indeks literasi masyarakat dalam konteks syariah sangat rendah yaitu dibawah 10% hal ini menyebabkan masyarakat berperilaku konsumtif dan membuat kemampuan finansial rendah. Dan fakta lainnya yaitu berdasarkan wawancara penulis dari salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengatakan bahwa “Kondisi Keuangan Mahasiswa saat ini tentu sangat menurun dikarenakan saat ini adanya wabah, oleh karena itu saat mahasiswa mau ke kampus tentu harus menggunakan masker, dan saat ini juga perkuliahan dilaksanakan secara daring yang membuat mahasiswa harus membeli paket data secara terus

perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Default.aspx pada tanggal 29 Juni 2021 pukul 15.25

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan, “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia tahun 2019”, diakses pada 29 Juni 2021 dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/-/-%e2%80%8bLaporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2019.aspx>

menerus”¹¹ dari hasil fakta tersebut kemampuan finansial mahasiswa FEBI saat ini dikategorikan cukup atau minim dikarenakan banyaknya kebutuhan untuk perkuliahan. Jika dilihat dari data dan fakta tersebut, terdapat mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang kurang memahami cara berinvestasi karena strategi pemasaran kurang, bahkan ada dari mahasiswa yang sudah memahami investasi tetapi kondisi keuangannya kurang, oleh sebab itu banyak mahasiswa FEBI belum atau bahkan tidak berminat berinvestasi.

Penelitian sebelumnya mengenai Pengaruh Bauran Pemasaran dan Kemampuan Finansial terhadap minat investasi telah cukup banyak dilakukan, tetapi masih terdapat banyak perbedaan hasil penelitian sehingga mengindikasikan adanya *Research gap*. Berikut *research gap* yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu :

Tabel 1.1

Research gap Bauran Pemasaran terhadap minat

Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat	Hasil Penelitian	Peneliti
	Terdapat pengaruh positif antara bauran pemasaran terhadap minat	Annika Pramesti Putri

¹¹ Personal Interview, Muhammad Arifin Sumawe, di UIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 21 Juni 2021

	Terdapat pengaruh negatif antara promosi terhadap minat	Nine Septa Maharani
	Tidak Berpengaruh antara Variabel Promosi atau Bauran Pemasaran terhadap minat	1. Sitti Aisyah 2. Yohansyah Adiputra Riyadi

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber

Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Minat yang diteliti oleh Annika Pramesti Putri menunjukkan bahwa Bauran Pemasaran berpengaruh positif terhadap Minat. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nine Septa Maharani yang menunjukkan bahwa Promosi atau salah satu dari bauran pemasaran berpengaruh negatif terhadap minat. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Sitti Aisyah dan Rohansyah Adiputra Riyadi menunjukkan bahwa variabel promosi atau bagian dari bauran pemasaran tidak berpengaruh sama sekali terhadap minat.

Tabel 1.2

Research gap Kemampuan Finansial terhadap minat

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi	Terdapat pengaruh positif antara modal minimal terhadap minat berinvestasi	1. Ari Wibowo 2. Purwohandoko
	Terdapat pengaruh negatif antara modal minimal terhadap minat berinvestasi	1. Rusli Amrul 2. Sofiati Wardah

	Tidak Berpengaruh antara Variabel modal minimal terhadap minat berinvestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sura Klaudia 2. Titik Nur Rohman 3. Yuwanda Vintia 4. Caecelia Ratu Luphita Ayu
--	---	---

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber

Pengaruh Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi yang diteliti oleh Ari Wibowo dan Purwohandoko menunjukkan bahwa Modal Minimal atau Kemampuan Finansial berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa, Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusli Amrul dan Sofiat Wardah yang menunjukkan bahwa Modal Minimal atau Kemampuan Finansial berpengaruh negatif terhadap minat. Sedangkan dalam penelitian Sura Klaudia dkk menunjukkan bahwa variabel Modal Minimal atau Kemampuan Finansial tidak berpengaruh sama sekali terhadap minat berinvestasi.

Dari Fakta dan Fenomena diatas bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan research gap dalam penelitian – penelitian terdahulu, dan juga berdasarkan fakta diatas bahwa mahasiswa Febi baik yang sudah memahami maupun yang belum memahami Investasi tidak menutup kemungkinan ada yang tidak berminat untuk berinvestasi, serta baik yang memiliki modal besar masih adanya mahasiswa yang belum berinvestasi.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis kali ini, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian kali ini penulis melakukannya pada masa pandemi *Covid-19*. Dimana seperti yang diketahui pada masa pandemi *covid-19*, pertama kali nya negara kita ini melakukan sistem *lockdown* yang memaksa kita untuk menghentikan segala aktifitas yang berkaitan dengan tatap muka, dan segala sesuatu dilakukan dirumah atau online, baik itu bekerja dan belajar. maka dari itu penulis meneliti apakah variabel Bauran Pemasaran dan Kemampuan Finansial berpengaruh terhadap Minat Investasi jika dilakukan pada masa pandemi *covid-19* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah **Pengaruh Bauran Pemasaran Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Reksadana Syari'ah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Minat Investasi Reksadana Syari'ah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana Pengaruh Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi Reksadana Syari'ah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada beberapa tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Investasi Reksadana Syari'ah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Reksadana Syari'ah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi Akademis

Menambah pengetahuan keilmuan Ekonomi Islam dan memberikan informasi yang berguna mengenai ketertarikan masyarakat terhadap investasi reksadana syariah berdasarkan Bauran Pemasaran dan kemampuan finansial.

2. Bagi Praktisi

Dapat memberikan masukan positif yang membangun bagi semua pihak, khususnya Perusahaan Sekuritas Danareksa sendiri dan Manajer Investasi (MI) dalam upaya meningkatkan jumlah investor dan jumlah dana kelolaan dengan memperhatikan strategi pemasaran dan tren minat di masyarakat saat ini.

3. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan tentang perkembangan investasi pasar modal syariah khususnya reksadana syariah. Berusaha Menghilangkan pemikiran *Banking Minded* agar

masyarakat tahu bahwa berinvestasi itu tidak merugikan sama sekali, serta Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan kepada masyarakat agar tidak ragu menyetorkan dananya untuk berinvestasi di pasar modal.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, maka peneliti lebih memfokuskan pada Pengaruh Bauran Pemasaran Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian skripsi tersusun dengan sistematis dan mempermudah pembahasan maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat pelaksanaan penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori berdasarkan literature dan teori-teori yang relevan terkait masalah yang akan diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil FEBI UIN Raden Fatah, pengujian data dan pembahasan hasil analisis data

5. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang hasil penelitian dan jawaban dari rumusan masalah serta saran terhadap permasalahan-permasalahan yang diangkat penulis